

**SISTEM PEMBAYARAN UPAH BERDASARKAN UNDANG
UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA
KERJA DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH***



TESIS

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

OLEH :

FAIZURRAHMAN KERAF AINUS SYAMSI
NIM : 2011760022

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2024**

**SISTEM PEMBAYARAN UPAH BERDASARKAN UNDANG
UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA
DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**



TESIS

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)**

OLEH :

FAIZURRAHMAN KERAF AINUS SYAMSI
NIM : 2011760022

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Yang Berjudul :

“Sistem Pembayaran Upah Berdasarkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*”

Penulis

Nama **FAIZURRAHMAN KERAF AINUS SYAMSI**
NIM **20141760022**

Jenjang **Magister (S2)**

Program Studi **Hukum Tata Negara**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Imam Mahdi, S.H., M.H.

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.

NIP.196503071989031005

NIP.197705052007102002



Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Ismail Jalil, M.A.
NIP.19740618200911004

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang sudah saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari program pascasarjana (S2) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Bengkulu, 24 Juli 2023

atakan



METERA
TEMPEL

56AKX524812556

FATLUKRAHMAN KERAF AINUS SYAMSI
NIM. 2011760022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ş	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah

ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أَي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
أَو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *hauला* bukan *hawla*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الْفَلْسَلَةُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ و	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
يِ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramô*

يَمُوتُ : *yamûtu*

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah*

diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbânâ*

بَجِينَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *س* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz Aljalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللهِ *dînullah*

بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
.....

Artinya : Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum,
Sebelum Kaum Itu Sendiri Mengubah Nasibnya Sendiri (Q.S Ar-Ra'd : 11)



ABSTRAK

FAIZURRAHMAN : SISTEM PEMBAYARAN UPAH
KERAF AINUS SYAMSI BERDASARKAN UNDANG UNDANG
NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA
KERJA DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID
SYARIAH*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran upah kepada pekerja dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan *maqashid syariah* terhadap sistem pembayaran upah kepada pekerja dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *library research* berbasis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya Sistem pembayaran upah kepada pekerja dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, upah dalam klaster ketenagakerjaan telah sejalan dengan perlindungan hukum pekerja, karena keduanya sama-sama memberikan perlindungan terhadap pekerja/buruh. Namun, ketentuan pada Undang-Undang Cipta Kerja diatur lebih rinci. Sementara itu, dalam tinjauan *maqashid syariah* terhadap sistem pembayaran upah kepada pekerja dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. lima unsur tujuan syariat yang ada di dalam *maqasyid al-syariah* yakni jiwa (*Hifz Nafs*) dan Harta (*Hifz Mall*), pengupahan yang ada di dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menyangkut hajat hidup orang banyak. Hal ini termasuk pada aspek *dharuriyah*, Sehingga ketentuan mengenai pengupahan yang tertuang di dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sudah sesuai berdasarkan dari kacamata *maqasyid al-syariah*.

Kata Kunci : Cipta Kerja, Pengupahan, *Maqasyid al-syariah*

ABSTRACT

FAIZURRAHMAN : WAGE PAYMENT SYSTEM BASED ON LAW
KERAF AINUS SYAMSI NUMBER 11 OF 2020 CONCERNING
EMPLOYMENT CREATION IN THE
MAQASHID SHARIA PERSPECTIVE

The purpose of this research is to know how wage payment system to workers in Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation and to find out how maqashid sharia review of the wage payment system to workers in Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation. The method used in this research is library research based on qualitative. Based on the results of the study, the system for paying wages to workers in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, wages in the employment cluster are in line with legal protection for workers, because both of them provide protection for workers/laborers. However, the provisions in the Job Creation Law are regulated in more detail. Meanwhile, in the maqashid sharia review of the wage payment system to workers in Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation, the five elements of sharia objectives contained in maqashid al-syariah, namely soul (Hifz Nafs) and assets (Hifz Mall), remuneration contained in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation concerns the lives of many people.

Keywords: Job Creation, Wages, Maqasyid al-syariah



خلاصة

FAIZURRAHMAN : نظام دفع الأجور على أساس القانون رقم 11 لسنة 2020 بشأن
KERAF AINUS SYAMSI إنشاء العمالة في منظور شريعة المقشيد

الغرض من هذا البحث هو التعرف كيفنظام دفع الأجور للعاملين في القانون رقم 11 لسنة 2020 بشأن خلق فرص العمل والمعرفة كيفمراجعة مقشدة الشرعية لنظام دفع الأجور للعاملين في القانون رقم 11 لسنة 2020 بشأن استحداث فرص العمل. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث المكتبي القائم على النوع. بناءً على نتائج الدراسة ، فإن نظام دفع أجور العمال في القانون رقم 11 لسنة 2020 بشأن خلق فرص العمل ، تتماشى الأجور في مجموعة التوظيف مع الحماية القانونية للعمال ، لأن كلاهما يوفر الحماية للعمال / العمال. ومع ذلك ، يتم تنظيم أحكام قانون خلق فرص العمل بمزيد من التفصيل. وفي الوقت نفسه ، في مقاصد مراجعة الشريعة لنظام دفع الأجور للعاملين في القانون رقم 11 لسنة 2020 بشأن خلق فرص العمل. العناصر الخمسة لأهداف الشريعة الواردة في مقشدة الشريعة ، وهي الروح (حفظ نفس) والأصول (مجمع حفظ) ، والمكافأة الواردة في القانون رقم 11 لسنة 2020 بشأن خلق فرص العمل تتعلق بحياة الكثير من الناس.

الكلمات المفتاحية: استحداث الشغل ، الأجور ، مقاصيد الشريعة



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji dan syukur atas karunia-Mu ya Allah yang selalu memberikan ku hidayah dan kekuatan hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan iringan do'a yang tulus dan ikhlas, untuk keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Terima Kasih Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keberkahan dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya
2. Teruntuk Kedua orang tuaku tercinta Bapak Irwan Susi Sastro, S.Ag dan Mamah Yanti Aat Cahyati, A.Md, terimakasih teramat khusus atas segala pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang tulus untuk anak mu ini. Keberhasilanku akan aku persembahkan untuk kalian berdua.
3. Untuk adik-adikku Walid Al-Maghribi, Hanin Afiyana, Farras Mumtaz, Marisa Aulia Tunnisa, Mauril Dwi Apriansyah, Muflih Tri Juliansyah, yang senantiasa memberikan support dan doa terhadap pribadi ini. Terimakasih untuk semuanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Untuk semua keluarga besarku Azizurrahman dan Jamhir Kusdinar, yang selalu mensupport dan memberi dorongan agar selalu fokus agar bisa menyelesaikan keliah saya yang telah memberikan doa dan semangat selalu kepada saya sampai selesainya pendidikan S2 ini.
5. Teruntuk keluarga besarku Papah Murnisyah Rusli Pam, Mammarella Ramadhan Al-Islami, beserta Kakak dan Ayuk. Terimakasih telah hadir untuk

senantiasa memberikan nasihat, arahan, bimbingan beserta support dan do'a kepada peneliti. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini sebagaimana mestinya.

6. Saya juga berterimakasih kepada bapak dan ibu, Dosen ,Ka Prodi, Staf dan karyawan Sekolah Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno yang telah mengajar,membimbing dan memberikan ilmu dengan penuh keikhlasan.
7. Untuk rekan seperjuanganku yang menempuh pendidikan di bangku perkuliahan ,yang selalu bersama dan dan saling membantu sampai di akhir perkuliahan ini dan selalu saling support dan membantu, semoga kebaikan kita di balas oleh allah AWT.
8. Dan untuk semua teman-teman yang hebat dan baik hati ,teman tongkrongan,Teman Bisnis dan teman perkumpulan di dalam kampus maupun luar kampus, yang telah memberi banyak pengalaman dan ilmu yang luar biasa semoga silaturahmi selalu tersambungkan dan saling mendoakan.
9. Agamaku.
10. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul : **“Sistem Pembayaran Upah Berdasarkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*”**. Selama menulis Tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak, berkenaan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan Tesis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin M.Ag, Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan Tesis.
3. Bapak Dr. Ismail Jalili, M.A, Ketua Program Studi Hukum Tata Negara, Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan Tesis.
4. Bapak Prof. Dr. Imam Mahdi, S.H., M.H, Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Miti Yarmunida, M.Ag, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Guru Besar dan Dosen Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selama penulis mengikuti perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
7. Kedua orang tua yang tak henti hentinya mendo'akan penulis dalam penyelesaian Tesis.
8. Keluarga besar Azizurrahman dan Jamhir Kusdinar tercinta terima kasih atas semua dukungannya dalam dalam penyelesaian Tesis.
9. Teman-teman seperjuangan dan sahabat tercinta, terimakasih atas segala supportnya.

Penulis berharap semoga Tesis ini mendapat ridho dari Allah SWT dan bermanfaat bagi semua pihak, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Bengkulu, 15 Juli 2023
Penulis,

Faizurrahman Keraf Ainus Syamsi
NIM. 2011760022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PEDOMAN TRANSILTERASI ARAB.....	iv
MOTTO	xi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xiii
ABSTRAK BAHASA ARAB	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
A.	
B. BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
1. Kegunaan Teoritis.....	10
2. Kegunaan Praktis.....	11
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	19
C.	
D. BAB II KAJIAN TEORI	
A. Istilah Ketenagakerjaan di Indonesia	21
1. Istilah Ketenagakerjaan.....	21
2. Pihak-pihak yang Terlibat dalam Ketenagakerjaan	25
3. Dasar Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia.....	33
4. Hak dan Kewajiban Pengusaha.....	35
5. Hak dan Kewajiban Pekerja/Buruh.....	37
6. Perlindungan Hukum Bagi Pekerja/Buruh.....	40
7. Perlindungan Hukum Bagi Pekerja/Buruh.....	41
B. Pengupahan	41
1. Pengertian Upah.....	41
2. Dasar Hukum Pemberian Upah	43
3. Asas-asas Upah	43
4. Sistem Pengupahan di Indonesia.....	44
C. <i>Siyasah Dusturiyah</i>	45
1. Pengertian <i>Siyasah Dusturiyah</i>	45
2. Ruang Lingkup <i>Siyasah Dusturiyah</i>	45
3. Dasar Hukum <i>Siyasah Dusturiyah</i>	48
D. <i>Maqasyid Syariah</i>	51
1. Pengertian <i>Maqasyid Syariah</i>	51

2. Pembagian <i>Maqasyid Syariah</i>	54
3. Unsur <i>Maqasyid Syariah</i>	56
4. Penerapan <i>Maqasyid Syariah</i>	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	62
1. Jenis Penelitian.....	62
2. Pendekatan Penelitian	63
B. Objek Penelitian	65
C. Sumber Bahan Hukum	65
1. Bahan Hukum Primer.....	65
2. Bahan Hukum Sekunder	65
3. Bahan Hukum Tersier	66
D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	66
E. Teknik Analisis Bahan Hukum	67

BAB IV ANALISIS PENGUPAHAN DALAM SISTEM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA

A. Upah Sebagai Hak Dasar Pekerja/Buruh	69
B. Ketentuan Pengupahan dalam Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	80
C. Ketentuan Pengupahan dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja	85
D. Analisis Sistem Pembayaran Upah Kepada Pekerja dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja	89

BAB V TINJAUAN MAQASYID SYARIAH TERHADAP PENGUPAHAN DALAM SISTEM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA

A. Upah dalam Pandangan Islam.....	105
B. Relevansi <i>Maqasyid Syariah</i> Terhadap Sistem Pengupahan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia.....	113
C. Analisis <i>Maqasyid Syariah</i> Terhadap Sistem Pengupahan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia.....	121

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran-Saran	131

DAFTAR PUSTAKA